

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat berdirinya MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus

MI NU Matholi'ul Huda merupakan salah satu madrasah yang ada di Bangkalankrapyak Kaliwungu Kudus. Madrasah tersebut didirikan pada tanggal 27 Februari 1956, yang dipelopori oleh Jamiyyah NU Bakalankrapyak diatas tanah wakaf madrasah yang berstatus Hak Milik dengan sertifikasi nomor: 33190109/02/III/79. Awalnya madrasah tersebut bertempat dirumah Bapak H. Samanhudi, yang pada waktu itu hanya terdiri dari dua ruang kelas dan waktu belajarnya masuk siang. Tahun 1961 pengurus madrasah tersebut meminjam satu ruang kelas di SD Bakalakrapyak untuk kegiatan pembelajaran di sore.¹

Pada tahun 1968 pengurus madrasah baru dapat membangun satu ruang kelas, toilet, dan ruang guru, di belakang Balai Desa Bakalankrapyak. Biaya yang digunakan untuk pembangunan ruangan-ruangan tersebut berasal dari bantuan masyarakat setempat. Pada tahun 1973, seluruh peserta didik di madrasah tersebut dipindahkan keruangan yang baru berdiri tersebut. Pada saat itu juga kegiatan pembelajarannya sudah mulai dilakukan pada pagi hari. Setelah mendapat bantuan dari pemerintah dan bantuan dari masyarakat setempat, MI NU Matholi'ul Huda akhirnya dapat membangun beberapa gedung untuk menyempurnakan bangunan yang masih dibutuhkan. Hingga sampai sekarang madrasah tersebut memiliki banyak ruangan yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran.² Dalam pendirian madrasah tersebut tentunya ada tokoh-tokoh yang membantu diantaranya yaitu Bapak K. Noor Ali (Almarhum), Bapak

¹Hidayah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 Februari, 2020 Hasil wawancara 1 dan observasi, transkrip.

²Hidayah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 Februari, 2020 Hasil wawancara 1 dan observasi, transkrip.

K. Ma'shum (Almarhum), dan Bapak K. Samanhudi (Almarhum).

Berdirinya MI NU Matholi'ul Huda pertama kali dipimpin oleh Bapak Faizan. Beliau menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 1956 sampai tahun 1974. Kemudian pada periode kedua yaitu tahun 1974 sampai tahun 2013 dikepalai oleh Bapak Zainal Arifin. Periode ke tiga dikepalai oleh Bapak Musyafa', S. Th. I, yang menjabat pada tahun 2013 sampai tahun 2015. Dan awal tahun 2015 sekarang dikepalai oleh Ibu Hidayah, S. Pd. I.³

2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MI NU Matholi'ul Huda
- b. Alamat Madrasah : Bakalankrapyak
 - 1) Jalan : Jl. Besito Rt 04 Rw 01
 - 2) Desa : Bakalankrapyak
 - 3) Kecamatan : Kaliwungu
 - 4) Kabupaten : Kudus
 - 5) Nomor Telepon : (0291) 438499
 - 6) Kode Pos : 59332
- c. Status Madrasah : Terakreditasi A
- d. NSM / NPSN : 111233190001 / 60712383
- e. Tahun Berdiri : 1956
- f. Nama Kepala Madrasah : Hidayah, S.Pd.I
- g. No HP : 085290054599
- h. SK Kepala Madrasah :
 - 1). Nomor : 62/PM/BPPMNU/MH/BK/XII/2015
 - 2). Tanggal : 16 Desember 2015
- j. Status Tanah : Milik Sendiri/Wakaf keberadaannya.⁴

3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

- a. Visi
MATA SANTRI (Maju dalam Prestasi Santun Budi Pekerti)

³Hidayah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 Februari, 2020 Hasil wawancara dan observasi, transkrip.

⁴Dokumen Identitas MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus pada hari Senin, 03 Februari 2020.

b. Misi

- 1) Melakukan penanaman atas nilai-nilai ajaran Islam Ahlulsunah Waljamaah serta Ilmu Pengetahuan.
- 2) Melakukan pengamalan ilmu pembelajaran sebagai bentuk menghambakan terhadap Allah.
- 3) Memupuk pendalaman atas budaya bangsa serta ajaran agama sebagai sumber kearifan dalam bertingkah laku dan bersikap.
- 4) Menjalankan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta bimbingan secara efektif, sesuai bakat terpendam siswa.
- 5) Melakukan pelatihan dan pengembangan daya nalar siswa.
- 6) Memberikan pembekalan kemampuan baca tulis al-qur'an dan kepiawaian dalam agama sesuai tingkat perkembangannya.
- 7) Memacu serta menolong siswa agar mampu mengenali bakat terpendamnya sesuai dengan kemampuan dan minat.
- 8) Menimbulkan semangat berkompetensi keilmuan kepada warga Madrasah.
- 9) Melakukan pertumbuhan serta pengembangan semangat persaudaraan dan kekeluargaan sesama warga madrasah serta masyarakat.
- 10) Mengaplikasikan Manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan masyarakat⁵

c. Tujuan

- 1) Meengusahakan tereaslisasinya aktivitas belajar mengajar yang imajinatif, aktif, efektif serta menyenangkan.
- 2) Menghasilkan peserta didik yang mampu berprestasi dan menjadi harapan masyarakat, nusa dan bangsa.
- 3) Merealisasikan siswa yang sanggup bersaing pada jenjang sekolah kelanjutan.

⁵Dokumen Visi dan Misi MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus pada hari Senin, 03 Februari 2020.

- 4) Mewujudkan siswa yang mempunyai dasar keimanan dan ketaqwaan yang kokoh kepada Allah SWT.
- 5) Mendidik serta melatih siswa agar mempunyai keahlian dalam beribadah juga bersikap sopan dalam masyarakat.
- 6) Mendidik dan membiasakan siswa untuk mempunyai kefasihan dalam membaca al-Qur'an.⁶

4. Letak Geografis

MI NU Matholi'ul Huda adalah salah satu madrasah yang berada di Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus secara geografis berada di Jl. Besito RT 04 Rw 01 Desa Bakalankrapyak, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Lokasi MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus sebelah timur berbatasan dengan Desa Krandon, sebelah selatan berbatasan dengan Pabrik Politron, sebelah barat berbatasan dengan Terminal Ziarah wisata, dan sebelah utara berbatasan dengan Balai Desa Bakalankrapyak.⁷

5. Struktur Organisasi Madrasah

Sebagai lembaga pendidikan tentunya ada struktur organisasi demi tercapainya tujuan dari pembelajaran. Struktur organisasi di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus ini sebagai berikut:⁸

- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| 1) Kepala Madrasah | : Hidayah, S. Pd. I |
| 2) Wakil Kepala Madrasah | : Edi Budiyanto, S.Pd. I |
| 3) Bendahara | : Dewi Usammah, S. Pd. I |
| 4) Tata Usaha | : Enny Maisaroh, S. Pd |
| 5) Unit Perpustakaan | : Niswatin Nada, S. Pd. I |
| 6) Koor. Kurikulum | : Edi Budiyanto, S. Pd. I |
| 7) Koor. Kesiswaan | : Noor Churiyah, S. Pd. I |

⁶Dokumen dan Observasi oleh penulis terhadap Tujuan MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus pada hari Senin, 03 Februari 2020.

⁷Observasi oleh penulis di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus pada hari Senin, 03 Februari 2020.

⁸Dokumen dan Observasi oleh penulis terhadap Struktur Organisasi MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus pada hari Senin, 03 Februari 2020.

- 8) Koor. Prasarana : Moh. Qomaruddin, S. Pd
 9) Koor. Humas : Pujiati Noor Syahid, S. Pd. I

Adapun pembagian wakil kelas di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus sebagai berikut:⁹

- 1) Wali kelas I A : Dewi Usammah, S. Pd. I
 2) Wali kelas I B : Noor Churiyah, S. Pd. I
 3) Wali Kelas II A : Nurul Hidayati, S. Pd. I
 4) Wali Kelas II B : Noor Afifah, S. Pd
 5) Wali Kelas III A : Muh. Ma'ruf, S. Pd. I
 6) Wali Kelas III B : Niswatin Nada, S. Pd. I
 7) Wali Kelas IV A : Solikhatus, S. Pd. I
 8) Wali Kelas IV B : Siti Aisah, S. Pd
 9) Wali Kelas V A : Nailis Sa'adah, S. Pd. I
 10) Wali Kelas V B : Noor Faizah, S. Pd. I
 11) Wali Kelas VI A : Pujiati Noor Syahid, S. Pd. I
 12) Wali Kelas VI B : Moh. Qomaruddin, S. Pd

6. Kurikulum

Lembaga pendidikan MI NU Matholi'ul Huda merupakan lembaga pendidikan dengan kurikulum yang berubah sejak tahun ajaran 2016/2017 sampai sekarang tahun ajaran 2019/2020. Berikut rincian kurikulum yang digunakan di MI NU Matholi'ul Huda:

a. Kurikulum Umum

Kurikulum umum pada tahun ajaran 2016/2017 dan 2017/2018, untuk yang menggunakan kurikulum 2013 diterapkan pada kelas I dan IV. Sedangkan untuk kelas II, III, V, dan VI masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pada tahun ajaran 2018/2019 untuk kelas I, II, IV, dan V menggunakan kurikulum 2013. Dan untuk kelas III dan VI masih menggunakan KTSP. Pada tahun ajaran 2019/2020, secara keseluruhan mulai kelas I sampai kelas VI sudah menggunakan kurikulum 2013.¹⁰

⁹Hidayah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 Februari, 2020 Hasil wawancara Idan observasi, transkrip.

¹⁰ Observasi oleh penulis di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus pada hari Senin, 03 Februari 2020.

b. Kurikulum Agama

Kurikulum agama pada tahun ajaran 2014/2015 dan 2015/2016, untuk kelas I dan IV menggunakan kurikulum 2013. Sedangkan untuk kelas II, III, V, dan VI masih KTSP. Pada tahun ajaran 2016/2017 untuk kelas I, II, IV, dan V menggunakan kurikulum 2013. Dan kelas III dan VI menggunakan KTSP. Pada tahun ajaran 2017/2018 sampai tahun ajaran 2019/2020 secara keseluruhan mulai kelas I sampai kelas VI sudah menggunakan kurikulum 2013.¹¹

c. Kurikulum Muatan Lokal

MI NU Matholi'ul Huda merupakan lembaga yang berada dalam naungan LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus. Sehingga untuk mata pelajaran muatan lokal di MI NU Matholi'ul Huda sejak tahun 1976 sampai sekarang, kurikulumnya mengacu/mengikuti dari LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus. Dari pemaparan tersebut, dapat dikatakan bahwa Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2019/2020 sudah digunakan secara keseluruhan baik pada kurikulum agama maupun kurikulum umum mulai kelas I sampai kelas VI.¹²

Adapun mata pelajaran muatan lokal yang merupakan mata pelajaran yang dimaksudkan sebagai bekal bagi siswa-siswi MI NU Matholi'ul Huda serta dapat dikatakan sebagai unggulan di madrasah ini adalah Tauhid Salaf, Akhlaq Salaf, Fiqih Salaf, Baca al-Quran, Praktek Sholat, Kaligrafi, Tahaji, Peghon, Mahfudhot, Tarikh, dan Tajwid. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

a. Kalender Akademik

Kalender akademik atau kalender pendidikan di MI NU Matholi'ul Huda menganut

¹¹ Observasi oleh penulis di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus pada hari Senin, 03 Februari 2020.

¹²Edi Budiyanto, wawancara dan observasi oleh penulis, 13 Februari, 2020 Hasil wawancara 3, transkrip.

dasar dari kalender pendidikan yang ditetapkan oleh pihak pengurus Yayasan Madrasah Matholi'ul Huda dan juga menganut pada kalender pendidikan LP Ma'arif NU Kudus.¹³

b. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Jadwal KBM di MI NU Matholi'ul Huda dibagi menjadi dua, yaitu untuk kelas I dan II perhari ada 6 JTM (Jam Tatap Muka) dan untuk kelas III sampai kelas VI perhari ada 8 JTM. Di MI NU Matholi'ul Huda sendiri ada 6 hari efektif atau 6 hari masuk sekolah dan libur pada hari jum'at.¹⁴

Adapun untuk KBM sendiri dibagi sebagai berikut:

- 1.) Kelas I dan II : 07.00 – 11.00 WIB
- 2.) Kelas III sampai VI : 07.00 – 12.25 WIB

Gambar 4.1

Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar

No	Waktu	Kegiatan
1	07.00 – 07.15 WIB	Berdo'a, membaca asmaul husna, yanbu'a dan lughot yang dipandu oleh guru pengampu di jam pertama.
2	07.15 – 09.00 WIB	KBM jam pertama hingga jam ke tiga
3	09.00 – 09.15 WIB	Istirahat pertama
4	09.00 – 11.00 WIB	KBM jam ke empat sampai ke enam
5	11.00 – 11.15 WIB	Istirahat ke dua
6	11.15 – 12.25 WIB	KBM jam ke tujuh dan delapan untuk kelas III sampai VI

¹³Observasi oleh penulis di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus pada hari Senin, 03 Februari 2020.

¹⁴Observasi oleh penulis di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus pada hari Senin, 03 Februari 2020.

c. Kesiswaan

Sebagai lembaga pendidikan, MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus memiliki jumlah peserta didik disana cukup banyak. Pada Tahun Pelajaran 2019/2020 berjumlah 312 peserta didik. 152 peserta didik laki-laki dan 160 peserta didik perempuan semuanya itu dari kelas I sampai kelas VI.¹⁵

Tabel 4.1
Data Siswa-siswi TP 2019/2020 di MI NU Matholi'ul Huda

DATA SISWA TP 2019/2020			
Kelas	L	P	Jumlah
I A	12	13	25
I B	12	14	26
II A	10	13	23
II B	9	14	23
III A	11	13	24
III B	10	11	21
IV A	11	18	29
IV B	12	16	28
V A	16	13	29
V B	18	13	31
VI A	17	10	27
VI B	14	12	26
Jumlah	152	160	312

¹⁵Dokumen dan Observasi oleh penulis terhadap Data Siswa-siswi MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus pada hari Senin, 03 Februari 2020.

d. Kepegawaian

Dalam program kerja MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020, ada 3 jenis bidang ketenaga kerjaan. Yaitu guru, pegawai tata usaha dan pesuruh. Yang semuanya itu memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Semua pegawai yang berada di madrasah tersebut memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:¹⁶

Tabel 4.2
Kepegawaian MI NU Matholi'ul Huda

No	Pendidikan	Jumlah	Persen (%)
1.	< S1	4	18.18 %
2.	S1	18	81.82%
3.	> S1	-	0
	Jumlah	22	100%

e. Sarana dan Prasarana MI NU Matholi'ul Huda

Sarana dan prasarana yang ada di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran, sebagai berikut:¹⁷

1) Bangunan dan Ruang Madrasah

Tabel 4.3
Bangunan dan Ruang Madrasah

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kelas	12
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Laboratorium IPA	1
4	Ruang Kepala Madrasah	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Kesenian & Keterampilan	1

¹⁶Dokumen dan Observasi oleh penulis terhadap Kepegawaian MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus pada hari Senin, 03 Februari 2020.

¹⁷Dokumen dan Observasi oleh penulis terhadap Sarana dan Prasarana MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus pada hari Senin, 03 Februari 2020.

7	Ruang Komputer	1
8	Musholla	1
9	UKS	1
10	Ruang Sirkulasi	1
11	Lapangan Olah Raga	1
12	Laboratorium Bahasa	1
13	Gudang	1
14	WC/ Kamar Mandi	6

2) Ruang Kelas MI NU Matholi'ul Huda

Tabel 4.4

Ruang Kelas MI NU Matholi'ul Huda

No	Ruang Kelas	Jumlah Siswa	Ukuran /m ²	Panjang/lebar/m
1	I a	30	56	7/8m
2	I b	30	56	7/8 m
3	II a	24	42	7/ 6m
4	II b	26	42	7/6 m
5	III a	23	42	7/6 m
6	III b	24	42	7/6 m
7	IV	31	56	8/7m
8	V a	24	56	8/7 m
9	V b	25	56	8/7 m
10	VI	24	56	8/7 m

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti selama lima kali dalam satu bulan yaitu mulai tanggal 30 Januari 2020 sampai dengan 29 Februari 2020, peneliti melihat secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak. Sebelumnya peneliti juga sudah melihat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh semua guru selama dua

bulan di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak yaitu pada waktu kegiatan KKN disana.¹⁸

Dalam penyampaian materi pelajar guru disana mempunyai cara tersendiri dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik. Mereka dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan media dan metode yang bervariasi. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah pemakaian alat oleh seorang guru dalam penyampaian materi pada murid, agar peserta didik dengan mudah menangkap materi yang disampaikan gurunya tersebut. Dalam penggunaan media pembelajaran juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu dalam pemilihan media harus dipilih yang paling sederhana untuk menyampaikan materi pelajaran. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian mengenai Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Tahun Pelajaran 2019/2020. Proses pembelajaran fiqih dilaksanakan di kelas VA pada hari sabtu jam ke lima sampai jam keenam, sedangkan di kelas VB dilaksanakan pada hari minggu jam ke tiga sampai jam keempat,¹⁹ dan materi yang dibahas yaitu tentang "Kurban". Menurut Ibu Niswatin mengenai pembelajaran fiqih yaitu:

"Sebelum penerapan media pembelajaran audio visual guru fiqih disana hanya menggunakan media ceramah dan praktik secara langsung yang dapat mengakibatkan materi yang diterima peserta didik kurang difahami oleh peserta didik. Sehingga dengan tidak tersampainya materi dengan baik ke pesera didik, maka hasil belajar peserta didik kurang baik atau masih banyak yang dibawah rata-rata."²⁰

¹⁸ Observasi oleh penulis terhadap Sarana dan Prasarana MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus pada hari Senin, 03 Februari 2020.

¹⁹ Observasi oleh penulis terhadap waktu pelaksanaan pembelajaran Fiqih kelas V MI NU Matholi'ul Huda pada hari Sabtu, 15 Februari 2020.

²⁰ Niswatin Nada, wawancara oleh penulis, 03 Februari, 2020 Hasil wawancara 2, transkrip.

Peserta didik di kelas V MI NU Matholi'ul Huda juga mengungkapkan bahwa sebelum penerapan media pembelajaran hasil belajar mereka masih dibawah rata-rata. Hal itu dapat dilihat dari hasil ulangan harian peserta didik yang diungkapkan oleh Syifa Salsabila Azzahra selaku siswa kelas V di MI NU Matholi'ul Huda tersebut.²¹ Karena sebelum penggunaan media pembelajaran peserta didik dalam belajar kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan dalam belajar peserta didik sambil bermain. Hal itu yang mengakibatkan hasil ulangan peserta didik rendah.

Untuk membuat hasil pembelajaran peserta didik lebih baik, maka seorang guru dituntut untuk kreatif, inovatif, dan mampu memanfaatkan fasilitas yang ada dilingkungan sekolah sebagai bahan untuk penyampaian materi kepada peserta didik. Selain hal-hal tersebut dalam penyampaian materi pelajaran guru juga dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang beraneka ragam. Salah satunya menggunakan media audio visual. Media audio visual dipilih karena media audio visual dapat memanfaatkan semua indra pada manusia, sehingga peserta didik akan lebih fokus mendengarkan materi yang akan disampaikan oleh gurunya tersebut dibandingkan bermain sendiri. Akan tetapi dalam penggunaan media audio visual ada langkah-langkah yang perlu dipersiapkan sebelumnya. Berdasarkan observasi peneliti sebelum penggunaan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan materi dan media yang akan digunakan.
- b. Membuat media pembelajaran sesuai yang ada dalam RPP, yang akan digunakan dengan dibantu oleh guru-guru yang ada disana dan dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar

²¹Syifa Salsabila Azzahra, wawancara oleh penulis, 15 Februari, 2020 Hasil wawancara 4, transkrip.

- c. Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan, seperti RPP, LCD, laptop, video yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan buku pegangan guru.
- d. Pemasangan LCD dikelas dengan dibantu oleh guru disana
- e. Penerapan media audio visual dikelas V pada mata pelajaran fiqih²²

Dengan adanya langkah-langkah sebelum diterapkan media pembelajaran, diharapkan semua kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sesuai tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Niswatin Nada selaku guru mata pelajaran fiqih pada kelas V, sebagai berikut:

"Dengan penggunaan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar dikelas V, maka dalam pembelajaran fiqih tersebut dapat berlangsung dengan baik, lancar, dan sukses. Dan dengan penggunaan media pembelajaran tersebut maka materi yang disampaikan kepada peserta didik dapat tersampaikan dengan baik."²³

Pada kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran fiqih, Ibu Niswatin Nada sudah menggunakan dan sudah menerapkan media untuk mempermudah penyampaian materi kepada peserta didiknya. Sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual guru fiqih disana hanya menggunakan media ceramah dan praktik secara langsung yang dapat mengakibatkan materi yang diterima peserta didik kurang difahami oleh peserta didik. Akan tetapi, seiring perkembangan zaman dan sudah diterapkannya kurikulum 2013, guru di MI NU Matholi'ul Huda dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam penyampain materi. Maka dari itu guru disana, khususnya guru fiqih berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan bantuan media pembelajaran. Walaupun guru fiqih di madrasah tersebut

²² Observasi oleh penulis mengenai Proses Kegiatan Belajar Fiqih kelas V MI NU Matholi'ul Huda pada hari Sabtu, 03 Februari 2020.

²³ Niswatin Nada, wawancara oleh penulis, 03 Februari, 2020 Hasil wawancara 2, transkrip.

bisa dikatakan guru yang sudah senior, tetapi beliau berusaha menggunakan media dalam menyampaikan materi pelajarannya. Karena beliau ingin peserta didiknya dapat menangkap materi yang sudah beliau jelaskan sebelumnya. Dan beliau berharap dengan diterapkan media pembelajaran tersebut membuat peserta didik memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang luas yang belum peserta didik dapat sebelumnya. Berdasarkan hasil interview dengan Ibu Niswatin Nada selaku guru mata pelajaran fiqih pada kelas V menyatakan bahwa:

"Dalam penyampaian materi pelajaran, beliau kadang menggunakan media untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran. Media yang digunakan salah satunya menggunakan media audio visual. Dalam penggunaan media audio visual tersebut beliau kadang membuatnya sendiri dan kadang juga minta bantuan kepada guru-guru lain untuk membantu beliau dalam pembuatan media pembelajaran tersebut. Dan dalam penggunaan media pembelajaran tidak semua materi dapat disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran, melainkan hanya materi tertentu saja yang dapat menggunakan media pembelajaran."²⁴

Berdasarkan penelitian peneliti, setelah diterapkan media pembelajaran dikelas V pada mata pelajaran fiqih, maka hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan menjadi lebih baik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil evaluasi dan ulangan harian yang sudah guru berikan. Evaluasi yang diberikan kepada peserta didik berupa soal-soal dan praktik menghafalkan do'a saat berkorban. Untuk pemberian soal-soal diberikan setelah satu subbab tersebut selesai dipelajari, sedangkan untuk praktik menghafal dilakukan setiap setelah pembelajaran pada hari tersebut selesai. Untuk praktik menghafal dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk maju satu persatu menghafalkan do'a atau niat yang sudah dicontohkan oleh guru sebelumnya. Dan hasilnya

²⁴ Niswatin Nada, wawancara oleh penulis, 03 Februari, 2020 Hasil wawancara 2, transkrip.

setelah diterapkan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar hasil belajar peserta didik mengalami perubahan menjadi lebih baik.²⁵

Waktu peneliti melakukan penelitian disana, peneliti melihat secara langsung proses kegiatan belajar mengajar guru fiqih dengan menggunakan media pembelajaran audio visual yang berupa media video. Sebelum peneliti melakukan penelitian disana peneliti juga sering melihat guru fiqih di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak tersebut mengajar dengan menggunakan media video yaitu waktu peneliti melakukan KKN di madrasah tersebut. Materi yang sering guru fiqih jelaskan dengan menggunakan video yaitu materi tentang haji, umroh, bersuci dari haid, dan kurban. Akan tetapi waktu peneliti melakukan penelitian materi yang dibahas yaitu mengenai kurban. Pada materi kurban tersebut sebelumnya guru sudah memutar video tentang do'a untuk berkorban, kemudian peserta didik diminta untuk melafalkan beberapa menit hasilnya banyak yang bisa menghafalkan mengenai niat dan do'a untuk berkorban. Berbeda saat guru hanya menyuruh siswa menghafalkan tanpa diputar video. Selain itu juga dapat dilihat saat seorang guru melemparkan pertanyaan kepada peserta didik, banyak peserta didik yang berebutan untuk menjawab pertanyaan dari gurunya tersebut. Hal itu bukti bahwa dengan penerapan media audio visual dapat membuat peserta didik menangkap materi yang sudah guru jelaskan.²⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak memberikan hasil yang jauh lebih baik dalam kegiatan belajar peserta didik dan mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diterapkannya media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar. Asalnya banyak anak

²⁵ Observasi oleh penulis terhadap pelaksanaan pembelajaran Fiqih kelas V MI NU Matholi'ul Huda pada hari Sabtu, 15 Februari 2020.

²⁶ Observasi oleh penulis terhadap pelaksanaan pembelajaran Fiqih kelas V MI NU Matholi'ul Huda pada hari Sabtu, 15 Februari 2020.

yang nilainya kurang dari KKM setelah diterapkan media pembelajaran tersebut, anak yang nilainya kurang dari KKM hanya sedikit. Dan banyak anak yang mendapatkan nilai diatas KKM atau diatas nilai rata-rata. Dan materi yang disampaikan oleh guru juga dapat tersampaikan secara menyeluruh kepada peserta didik.

2. Keberhasilan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Tahun Pelajaran 2019/2020

Penggunaan media pembelajaran untuk penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Khususnya untuk mata pelajaran fiqih dikelas V. Di MI NU Matholi'ul Huda pada mata pelajaran fiqih dikelas V telah diterapkan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar. Diterapkannya media tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik disana. Menurut Ibu Niswatin Nada dengan penggunaan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar di kelas V dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Siswa juga lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh gurunya. Sehingga dengan keberhasilan penggunaan media audio visual tersebut hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dari pada pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual.²⁷

Keberhasilan penggunaan media pembelajaran ini dipengaruhi oleh tepatnya pemilihan media pembelajaran. Kreatif dan inovatifnya guru dalam pembuatan media pembelajaran juga berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran di kelas. Keberhasilan penggunaan media pembelajaran dapat dilihat dari antusias dan semangat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Menurut hasil wawancara dengan Bu Hidayah sebagai kepala madrasah menyatakan bahwa:

"Setelah diterapkan media pembelajaran audio visual siswa di MI NU Matholi'ul Huda sangat terkesan dalam

²⁷Niswatin Nada, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 Februari, 2020 Hasil wawancara 2 dan observasi, transkrip.

kegiatan belajar mengajar. Dengan cara menayangkan video-video ke anak dalam kegiatan belajar mengajar, membuat anak tertarik untuk belajar. Sehingga pembelajaran fiqh tersebut menjadi lebih efektif dan dapat berjalan dengan lancar".²⁸

Pembelajaran fiqh dengan memakai media audio visual yaitu dengan menayangkan video-video ke peserta didik dapat membuat peserta didik tertarik untuk belajar. Banyak peserta didik yang suka dengan pembelajaran yang menggunakan media terutama menggunakan media audio visual. berdasarkan hasil pengamatan saya, penggunaan media pembelajaran audio visual kegiatan pembelajaran membuat peserta didik senang dalam belajar, dapat menambah pengetahuan dan materi yang disajikan oleh guru bisa tersampaikan dengan baik. Bahkan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan menjadi lebih baik dibandingkan dengan sebelum penggunaan media audio visual dalam kegiatan belajar.²⁹

Penggunaan media audio visual kepada peserta didik, peserta didik tidak hanya dapat melihat cara pelaksanaannya, tetapi peserta didik tersebut juga dapat mengerti bacaan yang perlu diucapkan. Selain itu dengan penggunaan media audio visual membuat hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Hal itu dapat dilihat dari hasil evaluasi yang guru fiqh berikan setelah pembelajaran. Evaluasi yang diberikan berupa soal-soal dan praktik hafalan. Berdasarkan hasil dokumentasi evaluasi pembelajaran fiqh materi "Kurban", banyak siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata dan untuk praktik hafalan banyak siswa yang cepat hafal materi yang disuruh menghafalkan setelah diterapkan media audio visual tersebut.

Maka dengan itu, dengan penggunaan media audio visual tidak hanya mata yang berfungsi untuk melihat

²⁸Hidayah, wawancara oleh penulis, 03 Februari, 2020 Hasil wawancara 1, transkrip.

²⁹ Observasi oleh penulis terhadap pelaksanaan pembelajaran Fiqh kelas V MI NU Matholi'ul Huda pada hari Sabtu, 23 Februari 2020.

video yang ditampilkan guru, tetapi telinga juga berfungsi untuk mendengarkan bacaan yang perlu diucapkan dan telinga juga berfungsi untuk mendengarkan penjelasan dari guru.

Keberhasilan penggunaan media audio visual juga dapat dinilai dari kemampuan kognitif peserta didik dalam materi pelajaran fiqh. Kemampuan kognitif tersebut berupa kemampuan peserta didik untuk mengingat dan berfikir kritis dalam pemecahan masalah. Pada pembelajaran fiqh dengan pemakaian media audio visual, peserta didik dituntut untuk dapat memiliki pengetahuan untuk mengingat dan mengenal suatu objek yang dijelaskan. Kemampuan pemahaman yang berupa menangkap makna suatu objek. Kemampuan menerapkan yaitu peserta didik dapat menerapkan materi yang diajarkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan menganalisis yaitu peserta didik harus bisa menguraikan satu demi satu materi yang sudah diajarkan menjadi bagian yang lebih rinci atau mudah difahami. Kemampuan sintesis yaitu peserta didik harus dapat menyusun, merangkai, dan menyimpulkan materi yang sudah diajarkan. Dan kemampuan evaluasi yaitu kemampuan menilai dari apa yang sudah peserta didik dapat setelah diterapkannya media audio visual pada kegiatan belajar mengajar.

Dengan adanya kemampuan-kemampuan diatas maka keberhasilan pemakaian media audio visual pada kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran fiqh di kelas V dapat berhasil secara baik yang dapat dilihat dari perbandingan hasil evaluasi pembelajaran antara sebelum dan setelah diterapkannya media audio visual.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Mata Pelajaran Fiqh di Kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Tahun Pelajaran 2019/2020

a. Kelebihan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti dapat mengenai implementasi media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqh di

kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak, terdapat kelebihan yang dapat digunakan sebagai bahan acuan kedepannya. Berikut adalah kelebihan-kelebihan yang diperoleh dari penelitian tersebut:

- 1) Digunakan untuk menjelaskan hal yang tidak mungkin dapat dilihat secara langsung oleh peserta didik
- 2) Dapat memotivasi belajar siswa
- 3) Dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan
- 4) Dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif
- 5) Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar³⁰
- 6) Dapat mempermudah mengingat materi yang disampaikan
- 7) Membuat hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik³¹

b. Kekurangan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti peroleh dari lapangan yaitu mengenai implementasi media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak, terdapat kekurangan yang dapat digunakan sebagai bahan acuan kedepannya, antara lain sebagai berikut:

- 1) Memerlukan waktu yang cukup lama dari mulai sebelum penerapan media sampai akhir penerapan media
- 2) Membutuhkan biaya yang relatif mahal, karena video tersebut hasil buatan sendiri
- 3) Tidak semua materi pelajaran dapat menggunakan media audio visual.³²

³⁰ Niswatin Nada, wawancara oleh penulis, 03 Februari, 2020 Hasil wawancara 2, transkrip.

³¹ Fahri Wijaya, wawancara dan observasi oleh penulis, 15 Februari, 2020 Hasil wawancara 5 dan observasi, transkrip.

- 4) Kurangnya penjelasan dari guru,
- 5) Suara yang dihasilkan kurang jelas dan keras³³

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Tahun Pelajaran 2019/2020

MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus adalah salah satu madrasah yang sudah menerapkan penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar. Khususnya di kelas V pada mata pelajaran fiqih. Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut salah satunya menggunakan media audio visual yang sudah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Pada kegiatan pembelajaran dimadrasah tersebut, kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran fiqih sudah menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 sangat berbeda dengan KTSP. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan kurikulum guna kemampuan *soft skills and hard skill* baik berupa ketrampilan, pengetahuan atau sikap dapat berjalan dengan seimbang dan bahkan meningkat. Dengan adanya kurikulum 2013, diharapkan siswa mampu berkompotensi dalam segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan sesuai jenjang pendidikan yang ditempuh sehingga penentuan kesuksesan dalam masa depan dapat tertata dengan baik.³⁴

Pada pembelajaran PAI di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak sejak tahun 2014 sudah menerapkan kurikulum 2013. Sedangkan untuk pelajaran non PAI tahun 2019 untuk kelas tiga sampai kelas enam baru menggunakan kurikulum 2013. Jadi, bisa dikatakan baru

³² Niswatin Nada, wawancara oleh penulis, 03 Februari, 2020 Hasil wawancara 2, transkrip.

³³ Syifa Salsabila Azzahra, wawancara dan observasi oleh penulis, 15 Februari, 2020 Hasil wawancara 4 dan observasi, transkrip.

³⁴ Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI. SMP/MTS, & SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 16-17.

tahun 2019 ini semua mata pelajaran di MI NU Matholi'ul Huda menggunakan kurikulum 2013 untuk semua kelas".³⁵

Dengan diterapkannya kurikulum 2013 maka guru di MI NU Matholi'ul Huda, diharapkan untuk lebih inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru-guru disana juga dituntut untuk dapat memanfaatkan media yang sudah disediakan oleh madrasah. Khususnya media LCD yang dapat digunakan untuk sebagai salah satu fasilitas untuk penggunaan media yang berbasis audio visual. Untuk itu guru di madrasah tersebut memanfaatkan media audio visual dengan memanfaatkan LCD untuk kegiatan pembelajaran fiqih.

Dengan diterapkannya media audio visual pada mata pelajaran fiqih memiliki hubungan yang baik dalam memotivasi peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan apa yang sudah didapat dari kegiatan belajar mengajar supaya diaplikasikan dalam keseharian mereka. Mata pelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual di MI bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi sosial.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.³⁶

Untuk itu, dengan diterapkannya media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar di kelas V pada mata pelajaran fiqih agar dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar, dapat mengamalkan apa yang sudah

³⁵ Edi Budiyanto, wawancara oleh penulis, 13 Februari, 2020 Hasil wawancara 3, transkrip.

³⁶Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, "000912 Tahun 2013, Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab," (9 Desember 2013).

dijelaskan guru dalam kehidupan sehari-hari, dapat memotivasi peserta didik dalam belajar, menambah wawasan dan pengetahuan kepada peserta didik dan hasil belajar dari siswa jauh menjadi baik dari sebelumnya. Sehingga pemakaian media audio visual sangat tepat diterapkan pada pembelajaran fiqh khususnya di kelas V.³⁷

2. Analisis Data Keberhasilan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Tahun Pelajaran 2019/2020

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus salah satunya dipengaruhi oleh cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Penyampaian materi pelajaran tidak hanya bisa menggunakan metode ceramah dan diskusi saja, melainkan dalam menyampaikan materi pembelajaran diharapkan dapat menggunakan alat bantu yang dapat menarik minat belajar peserta didik. Alat bantu yang dipilih tidak harus mahal dan bagus, yang paling penting alat bantu tersebut dapat membuat peserta didik faham terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Metode ceramah dalam penyampaian materi bisa dikombinasi dengan penggunaan media pembelajaran. Agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan baik antara guru dengan peserta didik. Akan tetapi dalam pemilihan dan menggunakan media pembelajaran tidak boleh sembarangan dan harus dipertimbangkan secara matang agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan tepat, lancar dan sesuai yang diinginkan dalam tujuan pembelajaran.

Setelah dipilihnya media pembelajaran, seorang guru dalam mengajar harus berdasarkan langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran tersebut dirancang dalam sebuah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Didalam RPP itu terdiri dari kegiatan pembelajaran, materi pelajaran, sampai dengan evaluasi pembelajaran. Adanya langkah-langkah pembelajaran

³⁷ Observasi oleh penulis terhadap pelaksanaan pembelajaran Fiqih kelas V MI NU Matholi'ul Huda pada hari Sabtu, 13 Februari 2020.

digunakan agar kegiatan pembelajaran tersebut runtut sesuai yang telah rancang sebelumnya dan agar tercapai tujuan dari pembelajaran yang diinginkan. Perlunya penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik guna memperoleh sistem pembelajaran yang maksimal. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik yaitu sebuah perencanaan dalam kegiatan belajar mengajar yang mencakup serta memuat materi-materi yang akan disajikan pada siswa serta penggunaan langkah dan teknik penilaian dalam penyampaian materi, bahkan tujuan kegiatan belajar mengajar juga harus dicantumkan guna pembelajaran dapat berjalan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan.³⁸

Dengan adanya perencanaan dan pertimbangan yang matang, komunikasi dalam pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Apabila kegiatan belajar mengajar dilakukan tanpa perencanaan sebelumnya, maka kegiatan belajar tersebut akan berantakan dan tidak sesuai yang diharapkan.³⁹ Sebaliknya, jika didalam rencana pelaksanaan pembelajaran itu dapat terlaksana dengan baik maka kegiatan belajar mengajar bisa dikatakan berhasil.

Awalnya media pembelajaran hanya digunakan oleh guru-guru yang masih senior dan memiliki waktu yang luang untuk pembuatan media pelajaran. Akan tetapi sekarang semua guru diwajibkan untuk menggunakan media dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Baik media yang digunakan tersebut buatan sendiri maupun yang beli, asalkan media yang digunakan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Media yang digunakan guru tidak harus bagus, mahal, dan canggih. Melainkan media yang digunakan itu harus dapat digunakan untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran. Karena media itu berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mendorong motivasi belajar peserta didik, memperjelas

³⁸ Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI. SMP/MTS, & SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 145.

³⁹ Ardi Setyanto, *Interaksi dan Komunikasi Efektif Belajar-Mengajar* (Yogyakarta: Diva Press, 2017), 84.

dan mempermudah materi yang disampaikan kepada peserta didik.⁴⁰

Dengan seiring perkembangan zaman, media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap anak terhadap materi pelajaran. Edgar Dale menyatakan bahwa media pembelajaran dapat mengkonkritkan pengetahuan peserta didik dari hal-hal yang kongkrit sampai kepada hal-hal yang abstrak. Penggunaan pendekatan sistem dalam lingkungan pendidikan telah menggugah para ahli pendidikan di Indonesia untuk menggunakan media sebagai bagian integral dalam program pengajaran. Oleh karena itu program media dilaksanakan secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan karakteristik serta diarahkan pada pembahasan tingkah laku siswa yang ingin dicapai.⁴¹

Berdasarkan teori dari Edgar Dale tersebut, maka pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat mempermudah peserta didik menangkap materi pelajaran. Peserta didik yang belum memahami materi pelajaran dengan digunakannya media pembelajaran maka peserta didik tersebut dapat menangkap materi pelajaran tersebut dengan baik. Misalkan dalam materi "Kurban" tersebut. Sebelum penggunaan media pembelajaran pesetra didik tidak tau bagaimana cara penyembelihan hewan kurban yang benar. Tapi setelah digunakan media pembelajaran yang berupa video, maka siswa menjadi lebih tahu cara penyembelihan hewan kurban yang benar. Karena dalam video tersebut dijelaskan secara rinci tentang cara penyembelihan hewan kurban begitu dengan materi kurban yang lain. Sehingga dengan penggunaan media audio visual tersebut dapat mengkonkritkan pengetahuan peserta didik. Yang awalnya peseta didik bisa membayangkan tentang materi tersebut, setelah diterapkannya media audio visual siswa bisa tau secara nyata tentang materi yang diajarkan. Sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang luas dan baru.

⁴⁰ Observasi oleh penulis terhadap pelaksanaan pembelajaran Fiqih kelas V MI NU Matholi'ul Huda pada hari Sabtu, 13 Februari 2020.

⁴¹Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002), 21-24.

Dengan penggunaan media pembelajaran audio visual keberhasilan kegiatan belajar peserta didik dapat terlihat yaitu dari hasil evaluasi pembelajarannya. Selain dari hasil evaluasi pembelajaran peserta didik mengalami perubahan dalam belajar. Dengan penggunaan media pembelajaran yang berupa audio visual juga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peserta didik, menambah semangat peserta didik, hasil belajar menjadi lebih baik, dan materi tersampaikan secara menyeluruh kepada peserta didik. Hal itu dapat dinilai dari hasil ulangan siswa. Sebelum digunakan media audio visual, hasil belajar peserta didik kurang baik dan masih banyak peserta didik yang mendapat nilai dibawah rata-rata. Akan tetapi setelah diterapkan media audio visual maka hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Sehingga dengan penggunaan media audio visual ini maka dapat terlihat bahwa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual dikatakan berhasil dan dapat membuat perubahan yang positif terhadap peserta didik.

3. Analisis Data Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Tahun Pelajaran 2019/2020

Penggunaan media pembelajaran pastinya mempunyai kelebihan dan kekurangan yang dapat memperlancar dan menghambat proses pembelajaran. Berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan dari implementasi media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak:

a. Kelebihan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Adapun kelebihan dari penggunaan media video yaitu sebagai berikut:

- 1) Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari peserta didik ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain.

- 2) Video dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.
- 3) Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.
- 4) Video mengandung nilai-nilai positif dapat mengandung pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik.
- 5) Video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi.
- 6) Video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok heterogen, maupun perorangan.
- 7) Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit.⁴²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus menyatakan bahwa kelebihan dari media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian yang tidak mungkin dapat dilihat langsung oleh peserta didik
- 2) Memotivasi semangat belajar siswa, sehingga pembelajaran akan berjalan dengan lancar
- 3) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan
- 4) Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif, karena peserta didik mau mendengarkan penjelasan dari gurunya saja
- 5) Dapat Menumbuhkan sikap aktif peserta didik dalam belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan bantuan media audio visual ini, apabila peserta didik kurang faham dengan

⁴² Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Sleman Yogyakarta: PT Insan Madani, 2012), 188-189.

materi yang disampaikan oleh gurunya maka peserta didik tersebut langsung bertanya dan gurunya tersebut langsung menjelaskan materi yang peserta didik tanyakan.⁴³

6) Dapat digunakan untuk mempermudah mengingat materi yang dijelaskan oleh guru. Dengan bantuan media audio visual, materi yang disampaikan guru langsung dapat diserap oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengingat materi yang sudah dijelaskan tersebut.

7) Menjadikan hasil belajar siswa jauh membaik.⁴⁴ Sebelum penggunaan media pembelajaran, hasil belajar peserta didik banyak yang dibawah nilai rata-rata, dikarenakan materi yang disampaikan guru tidak dapat diserap dengan baik. Akan tetapi setelah diterapkan media audio visual tersebut hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik, dan mengalami peningkatan.

b. Kekurangan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Adapun kekurangan dari penggunaan media video yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengadaan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- 2) Pada video dipertunjukkan gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut.
- 3) Video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.⁴⁵

⁴³Niswatin Nada, wawancara oleh penulis, 03 Februari, 2020 Hasil wawancara 2, transkrip.

⁴⁴ Fahri Wijaya, wawancara oleh penulis, 15 Februari, 2020 Hasil wawancara 5, transkrip.

⁴⁵ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Sleman Yogyakarta: PT Insan Madani, 2012), 189-190.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus menyatakan bahwa kekurangan dari media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan waktu yang lama terutama saat mempersiapkan barang-barang yang akan digunakan dalam pembelajaran. Saat pelaksanaan dan saat mengakhiri kegiatan pembelajaran.
- 2) Membutuhkan biaya yang relatif mahal, karena video tersebut hasil buatan sendiri
- 3) Tidak semua materi pelajaran dapat menggunakan media audio visual.⁴⁶ Karena dalam pembuatan media pembelajaran audio visual membutuhkan waktu yang lama, maka guru hanya membuat media audio visual untuk materi yang sulit difahami siswa saja. Sehingga tidak semua materi pelajaran dapat diterangkan dengan bantuan media audio visual.
- 4) Kurangnya penjelasan dari guru, disebabkan karena guru lebih menekankan peserta didiknya untuk memahami materi yang disampaikan dengan bantuan media audio visual. Dan guru hanya meminta peserta didiknya bertanya pada materi yang peserta didik belum difahami saja.
- 5) Suara yang dihasilkan kurang jelas dan keras, karena disaat penerapan media audio visual guru hanya menggunakan fasilitas seadanya dan kurang bisa memanfaatkan media sound sistem, maka yang didapatkan dengan penerapan media audio visual suaranya kurang jelas dan juga kurang keras.⁴⁷

Dengan adanya kelebihan dan kekurangan dari implementasi media pembelajaran audio visual dalam

⁴⁶ Niswatin Nada, wawancara oleh penulis, 03 Februari, 2020 Hasil wawancara 2, transkrip.

⁴⁷ Syifa Salsabila Azzahra, wawancara oleh penulis, 15 Februari, 2020 Hasil wawancara 4, transkrip.

kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak, tentunya ada solusi yang dibutuhkan untuk mengatasi kekurangan dari penggunaan media audio visual tersebut yaitu:

- 1) Dibutuhkan waktu tambahan dalam implementasi media audio visual tersebut
- 2) Dibutuhkan sound sistem selama penerapan media audio visual, supaya suaranya jelas dan keras
- 3) Dibutuhkan penjelasan tambahan setelah atau sebelum penerapan media audio visual tersebut
- 4) Seharusnya kepala sekolah juga menyediakan layar proyektor, supaya video yang ditampilkan lebih bagus dan supaya tidak langsung ditampilkan ke papan tulis
- 5) Seharusnya guru harus memanfaatkan media audio visual dalam semua materi pelajaran. Kalau tidak memungkinkan untuk membuat media audio visual atau visual saja, bisa menggunakan media audio untuk penyampaian materi.

